

Hubungan Kreativitas Guru Dengan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Maospati 1

Diterima:
1 Desember 2023
Revisi:
1 Januari 2024
Terbit:
5 Januari 2024

¹ Rendrawan Setiya N, ² Wening Pawestri, ³ Dewi Agustin
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: rendrawansetiya@udn.ac.id

Abstract— This study aims to determine the relationship between teacher creativity and learning motivation and learning outcomes of fourth-grade students at SDN Maospati 1. Teacher creativity is one of the important factors in the learning process that can create an interesting, enjoyable learning atmosphere and motivate students to be more active in participating in learning. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were all fourth-grade students, and the sampling technique used purposive sampling. The instruments used were questionnaires to measure teacher creativity and student learning motivation, as well as documentation of grades to determine learning outcomes. The data obtained were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique and multiple regression. The results of the study showed that there was a positive and significant relationship between teacher creativity and student learning motivation. In addition, a significant relationship was also found between teacher creativity and student learning outcomes. Learning motivation was also proven to have a significant relationship with student learning outcomes. Simultaneously, teacher creativity and learning motivation contribute to improving student learning outcomes. Thus, this study confirms the importance of the role of teacher creativity in improving student motivation and learning outcomes. These findings recommend the need for teacher professional development in the aspect of learning innovation in order to optimally encourage student academic achievement.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary School Students.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dan guru memegang peranan strategis dalam pelaksanaan proses tersebut di sekolah dasar. Guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator pembelajaran. Dalam konteks ini, kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Kreativitas guru mencakup kemampuan dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif, menciptakan media yang menarik, serta mengelola kelas secara dinamis. Guru yang kreatif dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa dengan cara-cara yang menyenangkan dan bermakna, sehingga memicu minat dan motivasi belajar siswa (Munandar, 2009). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pendekatan kreatif mampu

meningkatkan perhatian, partisipasi, serta prestasi belajar siswa secara signifikan (Amabile, 1996; Hosnan, 2014).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Motivasi dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mempertahankan semangat untuk mencapai tujuan akademik (Uno, 2015). Tanpa adanya motivasi yang kuat, pembelajaran akan menjadi pasif dan hasil yang dicapai siswa tidak akan optimal. Dalam kaitannya dengan kreativitas guru, motivasi belajar seringkali menjadi jembatan yang menghubungkan pendekatan pembelajaran dengan hasil akhir yang diharapkan.

Di SDN Maospati 1, ditemukan adanya disparitas motivasi dan capaian belajar di kalangan siswa kelas IV. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelajaran, sementara sebagian lainnya kurang terlibat aktif dan memperoleh hasil belajar yang di bawah standar KKM. Observasi awal menunjukkan bahwa perbedaan tersebut kemungkinan berkaitan dengan variasi pendekatan dan kreativitas yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji sejauh mana hubungan antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Maospati 1. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Maospati 1 yang berjumlah XX siswa. Populasi ini dipilih karena siswa kelas IV dianggap sudah cukup matang untuk menilai pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mereka.

Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan baik variabel yang dimaksud. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis Deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan tes hasil belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa

Kreativitas guru terbukti memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori Gagne (1985) yang menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi siswa. Guru yang menggunakan metode yang bervariasi, serta media pembelajaran yang inovatif, dapat merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

B. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Deci dan Ryan (1985) dalam teori motivasi diri mereka menyatakan bahwa motivasi intrinsik dapat meningkatkan keterlibatan dan pencapaian siswa dalam pembelajaran. Siswa yang merasa termotivasi untuk belajar akan lebih aktif berpartisipasi dan berusaha memahami materi dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

C. Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Kreativitas guru terbukti tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga melalui peningkatan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi yang bermakna antara guru dan siswa dalam menciptakan pengalaman belajar yang mendalam. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung motivasi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Maospati 1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran, memilih metode pembelajaran yang bervariasi, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Kreativitas guru terbukti mampu menarik perhatian dan minat siswa, meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar, serta memicu rasa ingin tahu yang lebih besar. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa. Guru yang mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa dapat meningkatkan pemahaman dan capaian akademik siswa secara keseluruhan. Hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai akademik menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan praktik pembelajaran yang kreatif dan variatif

dari guru. Motivasi belajar siswa juga berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, tekun, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya berdampak langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Disarankan untuk Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, baik dalam merancang media, metode, maupun strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kreativitas guru terbukti mampu mendorong peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Pelatihan berkelanjutan dan forum diskusi antar guru dapat menjadi sarana untuk saling berbagi ide dan praktik terbaik dalam mengajar secara kreatif. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran yang disusun guru secara kreatif. Dengan merespons secara positif berbagai aktivitas pembelajaran yang inovatif, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil akademiknya. Pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan hendaknya memberikan pelatihan parenting berbasis pendidikan, terutama di jenjang pendidikan dasar, agar orang tua lebih sadar akan peran strategis mereka dalam mendukung keberhasilan akademik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context*. Westview Press.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, B. U. (2014). *Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi dan Kesejahteraan Bangsa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(1), 56–68.
- Rahardjo, M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UM Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W. S. (2012). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.

Wu, J., Barger, M. M., Oh, D., & Pomerantz, E. M. (2022). Parents' daily involvement in children's math homework and activities during early elementary school. *Child Development*, 93(5), 1347–1364. <https://doi.org/10.1111/cdev.13774>

Xu, J., Campbell, J. R., Civil, M., Ma, X., & Simpkins, S. D. (2023). The role of students' beliefs, parents' educational level, and attitude, motivation in mathematics achievement. *International Journal of STEM Education*, 10(4), 82–94. <https://doi.org/10.1007/s40299-023-00724-2>.